

**PENGARUH ZAKAT, PENGANGGURAN DAN PDRB TERHADAP
KEMISKINAN DI KOTA PROBOLINGGO JAWA TIMUR**



TESIS

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga Yogyakarta Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Magister
Dalam Ilmu Ekonomi Syariah



Oleh:

Mahfud Ali Wafa, S.E.

NIM: 17208010042

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2020

Abstrak

Kemiskinan merupakan masalah lama yang terjadi di Indonesia, saat ini masalah kemiskinan di Indonesia masih cukup besar, berbagai kebijakan yang sudah dilakukan pemerintah untuk mengatasi kemiskinan masih belum optimal, kemiskinan di Kota Probolinggo masih terbilang besar di kawasan Provinsi Jawa Timur. Hal ini dapat disebabkan karena penyaluran zakat yang tidak baik. Kota probolinggo yang mayoritas penduduk muslim masih mengalami kemiskinan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh zakat, pengangguran, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap kemiskinan di Kota Probolinggo. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan data *time series* yang di olah menggunakan *e-views* 10. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa zakat dan pengangguran memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kemiskinan, sementara itu, variable PDRB menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan.

Kata kunci: Zakat, Pengangguran, PDRB, dan Kemiskinan.

Abstract

Poverty is an old problem that has occurred in Indonesia, currently the problem of poverty in Indonesia is still quite large, various policies that have been carried out by the government to overcome poverty are still not optimal, poverty in Probolinggo City is still relatively large in the East Java Province. This can be caused by poor zakat distribution. The city of Probolinggo, where the majority of the population is Muslim, still experiences poverty. This study aims to determine the effect of zakat, unemployment, gross regional domestic product (PDRB) on poverty in the City of Probolinggo. This type of research is quantitative, The analysis method used in this research is multiple linear regression analysis with time series data which is processed using *e-views* 10. The results showed that zakat and unemployment had a negative and insignificant effect on poverty, meanwhile, the GRDP variable showed a positive and significant effect.

Keywords: Zakat, Unemployment, GRDP, and Poverty

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mahfud Ali Wafa
NIM : 17208010042
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah

Menyatakan Bahwa Tesis yang berjudul "Pengaruh Zakat, Pengangguran, dan PDRB Terhadap Kemiskinan di Kota Probolinggo Jawa Timur" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi

Yogyakarta, 31 Agustus 2020

Penulis,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIDJAGA
YOGYAKARTA



Mahfud Ali Wafa, S.E.
NIM. 17208010042



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (274) 589621, 512474, Fax. (274) 586117

E-mail: febi@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Saudara Mahfud Ali Wafa
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa tesis saudara

Nama : Mahfud Ali Wafa
NIM : 17208010042
Judul Tesis : “Pengaruh Zakat, Pengangguran, dan PDRB Terhadap Kemiskinan di Kota Probolinggo Jawa Timur”

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Magister Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Ekonomi Syariah.

Dengan ini kami mengharapkan agar tesis saudara tersebut segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 31 Agustus 2020
Pembimbing

Dr. Ibi Satibi, S.H.I., M.Si.
NIP. 19770910 200901 1 011



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-647/Un.02/DEB/PP.00.9/09/2020

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH ZAKAT, PENGANGGURAN DAN PDRB TERHADAP KEMISKINAN
DI KOTA PROBOLINGGO JAWA TIMUR

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MAHFUD ALI WAFI, S.E
Nomor Induk Mahasiswa : 17208010042
Telah diujikan pada : Senin, 31 Agustus 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Ibi Satibi, S.H.I., M.Si
SIGNED

Valid ID: 5f5646028fb8c



Penguji I
Dr. Sunaryati, SE., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 5f716ab940eb6



Penguji II
Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 5f68208fb6056



Yogyakarta, 31 Agustus 2020
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Afdawarza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 5f72d30f3c0a9

Motto

**Belajar bukan hanya di ruang formal,
Tapi di semua tempat dan kesempatan**

(KH. ZUHRI ZAINI MUN'IM)

Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Jadid



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Ungkapan Hati Sebagai Rasa Terima Kasih

Alhamdulillah Rabbil 'Ālamīn

Akhirnya saya sampai ke titik ini, sepercik keberhasilan yang engkau hadiahkan padaku ya Rabb. Tak henti-hentinya aku mengucapkan syukur pada_Mu serta shalawat dan salam kepada idola ku Rasulullah SAW dan para sahabat yang mulia, semoga sebuah karya ini menjadi amal shaleh bagiku dan menjadi kebanggaan bagi keluargaku tercinta.

Saya persembahkan karya ini :

Kepada kedua orang tua saya, H. Holili dan Hj. Zulfa, tanpa kalian saya bukanlah siapa-siapa di dunia fana ini, serta engkau yang menginjeksikan segala idealisme, prinsip, edukasi dan kasih sayang berlimpah dengan wajah datar menyimpan kegelisahan ataukah perjuangan yang tidak pernah saya ketahui, namun tenang dan tentram dengan penuh kesabaran dan pengertian luar biasa yang telah diberikan kepada saya dan juga kepada kakak saya, Zainul Arifin S.H., M.H., terima kasih tiada tara atas segala support yang telah diberikan, semoga saya bisa membuat kalian bangga.

Kepada tunangan saya Nur Azizah, S.Kom., M.Kom. dan sahabat-sahabat seperjuangan khususnya, M. Munir, S.E., M.E. dan rekan-rekan Program Magister Ekonomi Syariah dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terakhir, Akhir kata saya ucapkan terima kasih, semoga Tesis ini membawa kemanfaatan bersama.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah Robbil 'Alamin penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah-Nya penyusun dapat menyelesaikan thesis ini dengan judul: “Pengaruh Zakat, Pengangguran, dan PDRB Terhadap Kemiskinan di Kota Probolinggo Jawa Timur”. Dalam penyusunan thesis ini tentunya dapat terlaksana sampai selesai tidak terlepas dari bantuan beberapa pihak. Untuk itu melalui kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima-kasih kepada :

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Dr. Afdawaiza, S. Ag., M.Ag., yang telah mengesahkan secara resmi judul penelitian sebagai bahan penulisan tesis sehingga penulisan tesis berjalan dengan lancar.
3. Ketua Program Studi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Dr. M. Ghafur Wibowo, S.E. , M. Sc. yang telah membantu dan memberikan izin kepada penulis untuk melakukan kegiatan penelitian
4. Pembimbing Tesis, Dr. Ibi Satibi, S.H.I., M.Si. yang selalu bijaksana memberikan bimbingan, nasehat serta waktunya selama penelitian dan penulisan skripsi ini. Beliau juga memberikan ide-ide dan saran kepada penulis sehingga membuka wawasan penulis dalam memahami konsep tentang harga saham

5. Pembimbing Akademik, Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA. yang telah memberikan bimbingan selama proses perkuliahan hingga selesai.
6. Alm. Kepada seluruh keluarga besar, Maaf Mahfud telat memberikan hadiah kelulusan ini.
7. Pahlawan dan Kebanggaan saya, Bapak H. Holili dan Ebok Hj. Zulfa, yang tak pernah lupa menyelipkan nama mahfud dalam setiap do'anya sehingga gelar ini bisa diraih dengan sempurna.
8. Mertua saya, Eppak Nakip dan Emmak Anyatik terimakasih sudah memberikan semangat dan doa. Untuk Tunangan saya, Nur Azizah, S.Kom., M.Kom. Terimakasih selalu ada dan selalu mengerti selama ini dalam situasi apapun.
9. Teman seperjuangan selama di UIN Suka, M. munir S.E., teman-teman PANJY, dan teman Kelas.
10. Semua pihak yang tidak sempat kami sebutkan satu persatu, baik langsung maupun tidak langsung membantu dalam penulisan thesis ini.

Dalam penyusunan thesis ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangannya. Hal ini dikarenakan pengetahuan yang dimiliki penulis sangat terbatas. Untuk itu kritik dan saran yang membangun penulis harapkan untuk perbaikan dimasa mendatang.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 31 Agustus 2020



Mahfud Ali Wafa

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
HALAMAN MOTTO.....	vii
HALAM PERSEMBAHAN.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI	xvi
ABSTRAK	xix
ABSTRACT.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	16
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	16
D. Sistematika Penulisan	17
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	19
A. Landasan Teori.....	19
1. Zakat.....	19

2. Pengangguran.....	31
3. PDRB	36
4. Kemiskinan	48
5. Penelitian Terdahulu	56
B. Pengembangan Hipotesis	66
1. Hubungan Zakat Terhadap Kemiskinan	66
2. Hubungan Pengangguran Terhadap Kemiskinan.....	69
3. Hubungan PDRB Terhadap Kemiskinan.....	71
C. Kerangka Berfikir.....	73
BAB III METODE PENELITIAN	74
A. Jenis dan Sumber Data.....	74
1. Jenis Penelitian.....	74
2. Sumber Data.....	75
B. Populasi	75
C. Definisi Operasional Variabel.....	76
1. Variabel Dependen.....	76
2. Variabel Independen	77
D. Teknik Analisis Data.....	79
1. Uji Asumsi Klasik.....	97
2. Uji Hipotesis	81
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	84
A. Deskripsi Objek Penelitian	84
B. Analisis Statistik Deskriptif	85
C. Hasil Analisis dan Penelitian	87
1. Pengujian Asumsi Klasik.....	87
2. Regresi Linier Berganda	89

3. Hipotesis.....	91
D. Pembahasan.....	94
1. Zakat.....	94
2. Pengangguran.....	99
3. PDRB	102
 BAB V PENUTUP	 109
A. Kesimpulan	109
B. Implikasi Penelitian.....	109
B. Saran.....	110
 DAFTAR PUSTAKA.....	 112
LAMPIRAN.....	120
CURRICULUM VITAE.....	124



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut para sarjana ekonomi, indikator keberhasilan pembangunan pada suatu negara secara makro dipengaruhi oleh tingkat inflasi, pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan. Kemiskinan merupakan masalah mendasar yang dihadapi oleh banyak Negara. Tingginya angka kemiskinan menunjukkan kegagalan dalam mengatasi salah satu persoalan ekonomi sehingga pemerintah dengan berbagai instrumen yang ada dapat menekan angka kemiskinan serendah mungkin. Menurut (Yacoub, 2012), kemiskinan adalah salah satu persoalan yang sangat mendasar dalam hal kehidupan. Kemiskinan juga merupakan masalah global, dikarenakan masalah kemiskinan ini dihadapi oleh banyak Negara (Yacoub, 2012). Menurut World Bank (2004), penyebab kemiskinan adalah keterbatasan atau kurangnya aset pendapatan dalam memenuhi kebutuhan dasar seperti sandang, pangan, tingkat kesehatan dan pendidikan yang diterima (Bank, 2004). Adakalanya dikategorikan miskin berkaitan dengan terbatasnya lahan pekerjaan sehingga banyak adanya pengangguran, kesehatan dan pendidikan yang perlu diperhatikan.

Bank dunia telah mengeluarkan peringatan terhadap Negara-negara Asia Timur dan Pasifik bahwa ada penurunan resiko pertumbuhan ekonomi yang akan menghambat laju perekonomian suatu Negara dalam mengatasi masalah

kemiskinan. Penurunan atau perlambatan ekonomi ditimbulkan akibat perang dagang antara Amerika Serikat dengan China (Pefriyanto, 2019). Hal ini akan berdampak pada Negara-negara berkembang termasuk Indonesia, akan mengalami tingkat penurunan angka kemiskinan yang lambat dikarenakan perang dagang antara Amerika dengan China yang semakin memanas.

Studi komprehensif oleh bank dunia memperkirakan 1,2 miliar penduduk di dunia hidup dalam kemiskinan (Suharto, 2018). Menurut perkiraan UNDP, 2/3 penduduk dunia berada di negara-negara Afrika-Asia dan Amerika Latin, yaitu: Ethiopia, Nigeria, Bangladesh, India, Indonesia, Pakistan, Filipina, China, Vietnam, dan Brazil. Indonesia sebagai Negara berkembang juga masuk dalam 9 negara dengan penduduk miskin menurut UNDP. Indonesia sebagai Negara berkembang mempunyai angka kemiskinan yang masih tinggi. Tingginya angka kemiskinan di Indonesia menjadi bahan evaluasi Negara dalam menemukan instrumen yang tepat untuk penanggulangan kemiskinan. Berbagai kebijakan yang sudah ada, seperti kebijakan sektoral, moneter dan fiskal atau kebijakan lainnya, masih belum berfungsi efektif untuk menurunkan angka kemiskinan secara signifikan bagi Negara. Kemiskinan di Indonesia pada Maret 2019 mencapai 25,14 juta jiwa, jika dilihat dari persentase Maret 2019 penduduk miskin di Indonesia tercatat 9,41 persen atau menurun dibandingkan tahun sebelumnya yang 9,82 persen. Meski demikian, kemiskinan masih menjadi persoalan di Indonesia (BPS, 2019).

Khusus di pulau Jawa, provinsi Jawa Timur merupakan salah satu provinsi yang memiliki tingkat kemiskinan tertinggi di Indonesia. Sebagaimana hal ini bisa dibaca pada tabel 1.1

Tabel 1.1: Tingkat Kemiskinan di Pulau Jawa tahun 2015-2019

<u>Provinsi</u>	<u>Penduduk miskin %</u>				
	2015	2016	2017	2018	2019
DKI Jakarta	3,93	3,75	3,77	3,57	3,47
<u>Jawa Barat</u>	9,53	8,95	8,71	7,54	6,91
<u>Jawa Tengah</u>	13,58	13,27	13,01	11,32	10,80
Yogyakarta	14,91	13,34	13,02	12,13	11,70
<u>Jawa Timur</u>	12,34	12,05	11,77	10,98	10,37

Sumber : BPS presentase penduduk miskin menurut provinsi 2015-2019

Di Pulau Jawa, Provinsi Jawa Timur termasuk kedalam tiga Provinsi dengan tingkat kemiskinan diatas 10 persen setelah Yogyakarta dan Jawa Tengah. Pada tahun 2019 tingkat kemiskinan di Jawa Timur sebesar 10,37 persen. Tingkat kemiskinan tersebut merupakan dari keseluruhan 38 kabupaten/kota yang ada di Provinsi Jawa Timur. Keberhasilan pembangunan dapat dilihat dari indeks pembangunan manusia (IPM). Indeks pembangunan manusia (IPM) mencerminkan sumber daya manusia (SDM). Dengan asumsi semakin tinggi kualitas SDM maka, semakin tinggi kemampuan untuk meningkatkan kesejahteraan perekonomian, sehingga bisa mencegah munculnya kemiskinan atau membantu dalam menurunkan tingkat kemiskinan di Jawa Timur.

Penelitian Montgomery (Sumarto, 2004), menyebutkan bahwa mayoritas penduduk miskin bekerja pada sector pertanian, yang merupakan sector tempat sebagian besar penduduk Indonesia bekerja. Secara umum penduduk Jawa Timur yang mayoritas pekerjaannya adalah petani dengan persentase (46,18%), sedangkan sisanya bekerja di sektor perdagangan (18,80%), jasa (12,78%), dan industri (12,51%). Orang yang memiliki pekerjaan di sektor pertanian berpotensi menjadi miskin lebih besar dibandingkan dengan orang yang tidak memiliki pekerjaan pada sektor pertanian. Begitu juga sebaliknya, orang yang bekerja di pemerintahan memiliki potensi yang kecil menjadi miskin. Dalam hal ini kemampuan individu untuk keluar dari kemiskinan sangat bergantung pada pendapatan yang mereka peroleh dari pekerjaannya. Pembangunan ekonomi harus memperhatikan ketersediaan barang public, secara spasial hal tersebut juga sangat dibutuhkan dalam mengurangi kemiskinan.

Salah satu kota di Provinsi Jawa Timur yang memiliki posisi strategis dalam pengembangan ekonomi adalah Kota Probolinggo. Kota ini termasuk kota terbesar di Jawa Timur. Kota Probolinggo merupakan bagian dari tapal kuda yang terdiri dari kabupaten Jember, Situbondo, Bondowoso, Banyuwangi, dan Probolinggo. Letak batas geografis Kota Probolinggo di sebelah utara berada di Selat Madura, dan sebelah timur berada di Kabupaten Probolinggo, sedangkan sebelah barat dan selatan berada di Lumajang dan Pasuruan. Kota Probolinggo merupakan kota besar keempat di Jawa Timur setelah Surabaya, Malang dan Kediri menurut jumlah penduduk (BPS, 2015).

Kota Probolinggo termasuk kota terbesar di Jawa Timur, dengan luas area 56,76 km (BPS, 2015). Sebagai pusat pelayanan di Jawa Timur, Kota Probolinggo memegang peranan penting di dalam perdagangan, pusat kegiatan pemerintahan, pelayanan angkutan dan penumpang darat, serta pusat pendidikan dan pusat pelayanan kesehatan. Kota Probolinggo juga dihadapkan pada berbagai persoalan dan bentuk yang beragam. Diantara masalah yang sering mendapatkan perhatian adalah masalah kemiskinan. Kemiskinan sendiri sudah tidak asing lagi di kota-kota besar, termasuk Kota Probolinggo. Sebagaimana kondisi kemiskinan di Kota Probolinggo dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.2 Presentase Penduduk Miskin di Provinsi Jawa Timur

Kota	Presentase Penduduk Miskin 2017-2018	
	2017	2018
Kediri	8,49	7,68
Blitar	8,03	7,44
Malang	4,17	4,10
Probolinggo	7,84	7,20
Pasuruan	7,53	6,77
Mojokerto	5,73	5,50
Madiun	4,94	4,49
Surabaya	5,39	4,88
Batu	4,31	3,89

Sumber : BPS Jawa Timur

Pada tabel 1.2 di atas menunjukkan bahwa Kota Probolinggo berada di urutan ketiga sebagai kota dengan presentase jumlah penduduk miskin terbanyak di

Provinsi Jawa Timur setelah Kota Kediri dan Blitar. Pada tahun 2018, persentase jumlah penduduk miskin sebesar 7,20% dimana mengalami penurunan jika dibandingkan tahun 2017 sebesar 7,84%. Penurunan angka kemiskinan di tahun 2018 membuktikan bahwa pemerintah Kota Probolinggo telah memperhatikan masalah kemiskinan dengan mendirikan unit layanan terpadu penanggulangan kemiskinan (ULTPK) sebagai garda terdepan penanggulangan kemiskinan (Tuansyah, 2019).

Berbagai macam upaya dalam penanggulangan kemiskinan sudah dilakukan baik oleh pemerintah pusat ataupun pemerintah daerah, termasuk Pemerintah Kota Probolinggo melalui berbagai kebijakan. Namun upaya tersebut belum mampu memberikan hasil yang optimal untuk penanggulangan kemiskinan secara keseluruhan di Kota Probolinggo. Angka kemiskinan di Kota Probolinggo masih sangat besar, sebagaimana dapat diperhatikan pada laporan BPS Provinsi Jawa Timur atau Kota Probolinggo. Warga miskin di kota ini tercatat 7,20 persen dari penduduk 191.552 jiwa (BPS, 2020). Sebagaimana rincian data kemiskinan di Kota Probolinggo dapat di lihat dibawah ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Tabel 1.3 Penduduk Miskin, Presentase Penduduk Miskin, Indeks Kedalaman Kemiskinan, Indeks Keparahan Kemiskinan, Garis Kemiskinan

<u>Uraian</u>	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
<u>Penduduk Miskin</u> (000 Jiwa)	38.80	24.30	19.20	19.03	18.66	18.37	18.23	16.9
<u>Presentase Penduduk Miskin (%)</u>	17.74	10.92	8.55	8.17	7.97	7.97	7.84	7.20
<u>Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)</u>	3.64	1.22	1.04	0.34	1.36	0.98	0.92	0.89
<u>Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)</u>	1.07	0.21	0.19	0.18	0.37	0.20	0.28	0.17
<u>Garis Kemiskinan</u> (Rp/Kapita/Bulan)	425.583	335.874	364.317	383.673	403.037	418.480	437.392	479.267

Sumber: Data dan Informasi, BPS

Tabel di atas memperlihatkan bahwa dalam setiap tahunnya Kota Probolinggo masih terdapat faktor kemiskinan, meskipun angka kemiskinan berkurang, namun faktor tersebut masih sangat tinggi. Sebagaimana hal ini terkonfirmasi pada data kemiskinan di kota Probolinggo di bawah ini.

Gambar. 1 Data Penduduk Miskin Kota Probolinggo



Sumber : BPS Kota Probolinggo

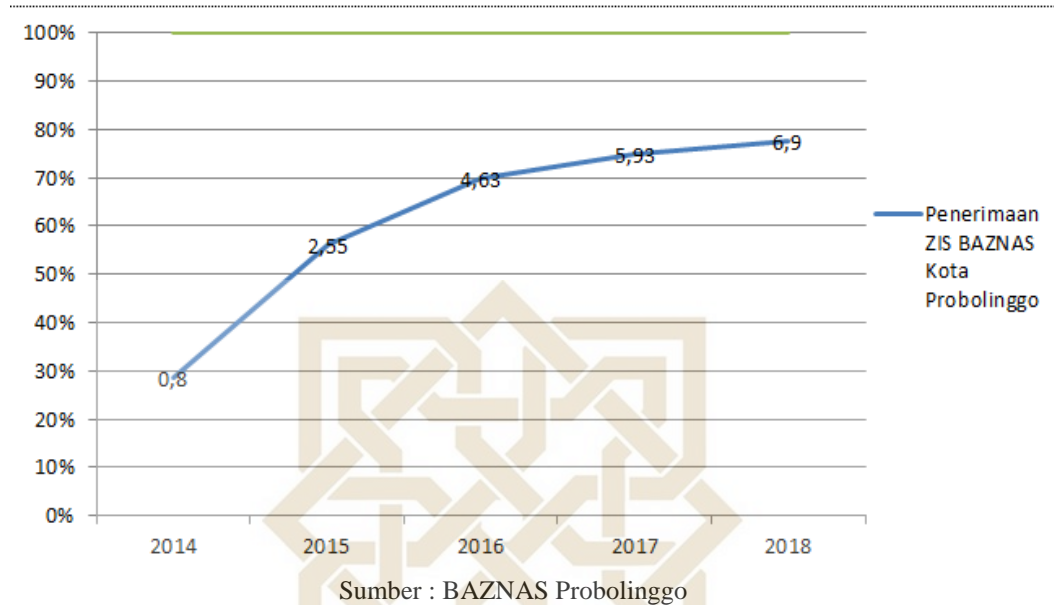
Gambar di atas menunjukkan bahwa angka kemiskinan di Kota Probolinggo masih relatif besar. Secara teoritik, hal ini tampaknya meniscayakan instrumen baru dalam meminimalisir kemiskinan tersebut. Salah satu instrumen yang dianggap tepat untuk meminimalisir angka kemiskinan tersebut adalah dengan berzakat. Dalam konteks ini, zakat merupakan salah satu instrumen yang tepat dalam bidang ekonomi. Dengan pelaksanaan zakat di tengah umat muslim, setidaknya dapat mencegah penumpukan kekayaan (harta) pada segelintir orang. Zakat dalam hal ini mengharuskan orang yang mampu (kaya) untuk memberikan kekayaannya kepada sekelompok orang yang membutuhkan dan tidak mampu. Zakat juga dapat menjadi sumber dana yang potensial dalam mengurangi kemiskinan. Zakat juga dapat berfungsi sebagai modal kerja bagi masyarakat

miskin supaya mampu untuk menciptakan lapangan kerja, agar masyarakat miskin dapat memperoleh dan memenuhi kebutuhan sehari-hari (Rozalinda, 2014).

Menurut (Yusuf, 2000), tujuan zakat bagi mustahik ialah membebaskan mustahik dari segala kebutuhannya, sehingga mustahik bisa merasakan hidup yang damai dan khusyu' saat beribadah kepada tuhan. Sedangkan dampak zakat bagi mustahik adalah mengilangkan rasa benci dan iri hati, Sifat benci dan iri hati dapat melemahkan prduktivitas mustahik (Yusuf, 2000). Agama Islam sudah melakukan beberapa usaha untuk mencabut akar dari penyakit benci dan iri hati dengan memakai mekanisme berzakat, dan mengganti dengan kepedulian satu sama lain.

Angka penerimaan ZIS (zakat, infak dan sedekah) pada BAZNAS Kota Probolinggo menunjukkan peningkatan pada tahun 2015, pertumbuhan ZIS meningkat pada kisaran 100 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Begitu pula dengan penerimaan zakat, infaq, sodaqoh pada tahun 2015 hingga akhir 2018 mengalami peningkatan. Besaran dana ZIS yang dihimpun BAZNAS di Kota Probolinggo bisa dilihat di tabel 1.4.

Table 1.4 Dana Zakat, Infaq, dan Sodaqah



Penerimaan zakat yang telah mencapai 6,9 persen pada tahun 2018 secara teori dapat berpotensi mengatasi kemiskinan di Kota Probolinggo. Dengan adanya distribusi zakat yang proporsional dan tepat sasaran dapat menekan ketimpangan antara golongan kaya dengan golongan miskin yang terjadi di Kota Probolinggo.

Faktor lain yang memengaruhi kemiskinan adalah pengangguran. Hal ini senada dengan pendapat (Hoover, 2003) yang menyatakan bahwa semakin sedikit atau tidak tersedianya lapangan pekerjaan akan menimbulkan tingginya angka pengangguran. Semakin banyak pengangguran di pedesaan maupun di perkotaan akan mengurangi pendapatan riil masyarakat maka akan menimbulkan kemiskinan. Dengan kata lain, tingkat kemiskinan sangat sensitif terhadap kondisi ekonomi, dimana peningkatan pengangguran menyebabkan peningkatan kemiskinan. Octaviani, (2001) Dalam penelitiannya mengatakan bahwa

peningkatan angka pengangguran akan mengakibatkan peningkatan terhadap angka kemiskinan, begitu pula sebaliknya semakin kecil angka pengangguran akan menyebabkan rendahnya angka kemiskinan di Indonesia (Octaviani, 2001).

Pengangguran merupakan masalah ekonomi makro yang secara langsung mempengaruhi kelangsungan hidup manusia. Bagi kebanyakan orang kehilangan pekerjaan adalah penurunan standar hidup. Tidaklah mengherankan lagi ketika pengangguran dijadikan topik utama yang sering diperdebatkan para politisi, dengan argumen bahwa kebijakan yang mereka usulkan bisa meringankan angka kemiskinan dan dapat membantu dalam menciptakan lapangan pekerjaan. (Mankiw, 2000) Kesempatan kerja akan tercipta apabila pembangunan dilakukan, sebaliknya pembangunan akan menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang bermuara pada peningkatan barang dan jasa yang dihasilkan oleh masyarakat (Sukirno S. , 1994). Berdasarkan pendapat di atas, pengembangan diperlukan untuk menciptakan lapangan kerja.

Pembangunan yang dilakukan demi terciptanya kemakmuran bagi masyarakat yaitu, melalui pembangunan ekonomi bisa mengatasi pelbagai masalah pembangunan sosial, seperti kemiskinan dan pengangguran. Selain dalam bidang pertumbuhan ekonomi, hal yang penting untuk melihat kinerja pembangunan ialah efektif dan tidaknya dalam pemanfaatan tersebut.

Dengan adanya Sumber daya, diharapkan mampu memberikan lapangan kerja serta juga diharapkan bisa menyerap tenaga kerja yang tersedia. Dengan pertumbuhan ekonomi yang terus meningkat manandakan produksi barang dan

jasa juga meningkat. Maka dari itu, dibutuhkan tenaga kerja yang lebih banyak untuk memproduksi barang / jasa tersebut, dengan harapan, pengangguran dan kemiskinan dapat berkurang (Nopirin, 2010).

Angka pengangguran di Kota Probolinggo mengalami fluktuatif setiap tahunnya. Angka pengangguran pada tahun 2019 naik sebesar 36.578 orang dibandingkan tahun 2016 yang angka kemiskinannya sebesar 27.310 orang. Angka pengangguran di Kota Probolinggo mengalami kenaikan yang sangat tinggi pada tahun 2017 sebesar 30.615 orang dan kenaikan masih terjadi pada tahun 2018 sebesar 35.155 orang (Arifin, 2020).

Sama pentingnya untuk mengurangi pengangguran dan mengurangi kemiskinan. Secara teori, ketika banyak orang yang tidak menganggur artinya orang tersebut sudah memiliki pekerjaan dan pendapatan, seseorang yang sudah memperoleh pendapatan dari pekerjaannya diharapkan dapat membantu memenuhi kebutuhan hidupnya. Ketika kebutuhan hidup seseorang telah terpenuhi berarti orang tersebut tidak akan miskin. Maka, dapat dikatakan peningkatan pengangguran yang kecil (harapan kerja yang banyak) artinya angka kemiskinan akan kecil. Sehingga dibutuhkan lapangan kerja untuk meminimalisir pengangguran, pekerja merupakan faktor penting di dalam suatu proses produksi (Sukirno, 2010).

Faktor lainnya yang memiliki keterkaitan adalah PDRB. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi setiap tahun, agar laju perekonomian suatu daerah semakin jelas. PDRB juga

dapat digunakan sebagai parameter dalam mengatur keberhasilan pemerintah dalam memanfaatkan sumber daya yang ada dan bisa digunakan untuk rancangan dan pengambilan keputusan dalam meminimalisir angka kemiskinan.

Produk Domestik Regional Bruto Kota Probolinggo selama 5 tahun terakhir mengalami fluktuasi. Pada tahun 2010 PDRB Kota Probolinggo mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari nilai nominal PDRB pada harga saat ini, tahun 2010 sebesar 10.542 triliun rupiah, dibandingkan dengan 4 tahun sebelumnya. Pada tahun 2014 sebesar 7.260 triliun rupiah (BPS, 2020). Sebagaimana dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Table 1. Total PDRB Kota Probolinggo

Tahun	PDRB
	Harga berlaku
2014	7.260.722
2015	8.072.104
2016	8.888.113
2017	9.680.035
2018	10.542.442

Sumber: BPS Kota Probolinggo tahun 2014-2019

Sebagaimana dapat lihat tabel diatas pemerintah memiliki peran penting dalam pengentasan kemiskinan. kebijakan fiskal dilakukan pemerintah untuk mengatur pengeluaran berdasarkan sektor yang tercermin pada APBN atau APBD. Perencanaan pembangunan oleh pemerintah diperlukan untuk mengantisipasi kemiskinan akumulatif. Artinya diperlukan perubahan di suatu daerah. Perencanaan memiliki fungsi penting dalam pengelolaan pembangunan. Salah satu fungsi perencanaan ialah merupakan sebagai tujuan dalam rangkaian pembangunan dengan pencapaian yang ingin diwujudkan, dengan tolak ukur

keberhasilan sebagai bagian dari proses pembangunan yang sudah dilakukan. Sedemikian, pembangunan juga bisa diartikan sebagai upaya dalam memajukan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) pada tingkat daerah maupun Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di tingkat nasional (Syahrullah, 2014).

Pemerintah pusat maupun daerah sudah berupaya semaksimal mungkin melakukan pelbagai kebijakan dan program untuk penanggulangan kemiskinan, namun tetap menjadi bagian dari masalah pokok yang terjadi. Kebijakan serta program sudah dilakukan, tapi belum juga menunjukkan hasil yang maksimal. Pada alinea keempat UUD 1945 yang mana memajukan kesejahteraan masyarakat. Kesejahteraan secara umum menurut (BPS, 2000) adalah syarat tersedianya kebutuhan material, maupun spiritual dan sosial penduduk bangsa, supaya bisa hidup dengan layak dan bisa mengembangkan diri sendiri, dengan begitu, dapat melangsungkan kehidupan sosialnya. dan peran ekonomi (Dama Yudistira Himawan, 2016). Maka dari itu dibutuhkan upaya untuk penanggulangan kemiskinan yang tepat dan optimal.

Salah satu yang menjadi indikator keberhasilan dalam pengupayaan pembangunan yang optimal sebagai tolak ukur makro ialah perkembangan ekonomi. Namun, walaupun sudah dijadikan parameter pembangunan, perkembangan ekonomi masih bersifat luas dan tidak menggambarkan kapasitas individu masyarakat. Pertumbuhan di daerah menjadi impian dan juga memiliki berdampak yang bagus terhadap perkembangan ekonomi. Perkembangan

ekonomi daerah bisa mencerminkan terhadap perkembangan PDRB pada suatu daerah (Suryono, 2010).

Berdasarkan uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemiskinan. Pertama, zakat sangat berpengaruh terhadap kemiskinan yang mana potensi zakat sangat besar untuk mengatasi kemiskinan yang terjadi. Menurut (Rozalinda, 2004), zakat bisa berfungsi sebagai modal kerja bagi muzakki untuk mendapat penghasilan sehingga muzakki bisa memenuhi kebutuhan hidupnya. Kedua, pengangguran juga berpengaruh terhadap kemiskinan, karena kemiskinan terjadi ketika orang yang menganggur semakin banyak karena kurangnya lapangan pekerjaan. Menurut (Octaviani, 2001), Peningkatan angka pengangguran menyebabkan kemiskinan meningkat, semakin kecil pengangguran maka akan menyebabkan kemiskinan menjadi rendah. Sehingga lapangan pekerjaan sangat dibutuhkan untuk mengatasi masalah kemiskinan yang terjadi saat ini. Ketiga, PDRB atau pertumbuhan ekonomi sangat penting untuk pembangunan perekonomian dalam mengatasi kemiskinan yang ada di suatu daerah. Menurut (Suryono, 2010), Pertumbuhan ekonomi suatu daerah dapat tercermin dari perubahan nilai PDRB suatu daerah. Ketika tingkat PDRB suatu daerah mengalami kenaikan setiap tahunnya, dampak terhadap kemiskinan juga akan semakin baik.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana zakat berpengaruh terhadap kemiskinan di Kota Probolinggo ?
2. Bagaimana pengangguran berpengaruh terhadap kemiskinan di Kota Probolinggo ?
3. Bagaimana PDRB Kota Probolinggo berpengaruh terhadap kemiskinan?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk menganalisis pengaruh zakat terhadap kemiskinan di Kota Probolinggo.
- b. Untuk menganalisis pengaruh pengangguran terhadap kemiskinan di Kota Probolinggo.
- c. Untuk menganalisis pengaruh PDRB terhadap kemiskinan di Kota Probolinggo.

2. Manfaat Penelitian

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan ilmu pengetahuan dan referensi bagi akademisi di Kota Probolinggo dalam menyusun tugas akhir yang berhubungan dengan pengentasan kemiskinan.
- b. Hasil penelitian dapat dijadikan pertimbangan kebijakan bagi pemerintah Kota Probolinggo dalam menyusun strategi pengentasan kemiskinan.

- c. Hasil penelitian ini dapat dijadikan kontribusi bagi lembaga pengelolaan zakat di Kota Probolinggo dalam upaya mengembangkan pengelolaan zakat secara produktif dan berdampak sebagai instrumen pengentasan kemiskinan.

D. Sistematika Pembahasan

Tesis ini terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu :

Bab pertama adalah pendahuluan. Yang memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan. Bab ini merupakan pertanggungjawaban penelitian ini.

Bab kedua merupakan landasan teori dan pengembangan hipotesis. Yang berisi tentang review penelitian terdahulu, pembahasan teori, pengembangan hipotesis dan kerangka berfikir. Bab ini merupakan penjelasan teoritik yang mengantarkan kinerja penelitian ini dilakukan.

Bab ketiga adalah metode penelitian. Bab ini berisi uraian tentang penentuan sampel penelitian, sumber data dan metode pengumpulan data, definisi dan pengukuran variabel penelitian, serta metode analisis data. Bab ini lebih merupakan panduan metodologis untuk penggunaan penelitian ini.

Bab keempat merupakan hasil penelitian dan pembahasan. Pembahasan bab ini meliputi deskripsi obyek penelitian, analisis temuan yang akan dibahas secara mendalam. Bab ini merupakan penjelasan hasil uji penelitian ini.

Bab kelima merupakan penutup. Pada bab ini menguraikan kesimpulan, implikasi dan saran-saran penelitian. Bab ini merupakan akhir penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang sudah dilakukan, dapat diambil kesimpulan dengan beberapa point yang telah diolah sebelumnya bahwa :

1. Pada hipotesis pertama zakat memiliki pengaruh negatif terhadap kemiskinan di Kota Probolinggo.
2. Pada hipotesis kedua variabel pengangguran memiliki pengaruh yang positif terhadap kemiskinan di Kota Probolinggo.
3. Pada hipotesis ketiga PDRB berpengaruh positif terhadap kemiskinan di Kota Probolinggo.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, kedapatan beberapa analisis yang utarakan pada bab empat dalam penelitian ini, maka dari itu, terdapat beberapa hal yang bisa dipertimbangkan bagi pihak terkait. antara lain:

1. Bagi Baznas
Baznas sebagai pengelola zakat, dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperhatikan pengelolannya dan pendistribusiannya terhadap mustahik, agar zakat dapat dirasakan oleh semua lini masyarakat.

2. Bagi Pemerintah

Hasil dari penelitian ini bisa digunakan oleh pemerintah daerah maupun pusat, terutama untuk pemerintah Kota Probolinggo untuk dijadikan pertimbangan dalam mengambil kebijakan dalam upaya mengentaskan kemiskinan.

3. Bagi Muzakki

Minimnya pemahaman muzakki mengenai zakat dan keberadaan baznas Kota Probolinggo, hasil penelitian ini dapat dipahami oleh muzakki untuk menyalurkan zakatnya kepada pihak baznas selaku pengelola zakat di Kota Probolinggo.

C. Saran

Peneliti merasa bahwa penelitian ini masih belum sempurna dan terdapat keterbatasan yang dihadapi oleh peneliti di dalam melakukan penelitian ini, antara lain:

1. Penelitian ini dilakukan dalam kurung waktu yang terbatas, yaitu dari 2015-2019 sehingga seiring berjalanya waktu hasil yang diperoleh berbeda.
2. Objek penelitian ini hanya terbatas pada Kota Probolinggo yang ada di provinsi Jawa timur.

Pada penelitian selanjutnya diharapkan menambah kurun waktu dan memperluas objek penelitian tidak hanya pada Kota Probolinggo saja namun dapat membandingkan pada Kota-kota yang ada di Jawa Timur.



Daftar Pustaka

- A D Tombolotutu, M. A. (2018). Impact Of Life Expectancy, Literacy Rate, Opened Unemployment Rate And Gross Domestic Regional Income Per Capita On Poverty In The Districts/City In Central Sulawesi Province. *Earth And Environmental Science*, 157.
- Adisasmita, R. (2005). *Dasar-Dasar Ekonomi Wilayah*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.
- Afla, N. (2009). Zakat Indonesia Dilengkapi Kode Etik Amil Zakat Indonesia. Jakarta: UI Press.
- Ahmad Syubaili Bin Mohamed, A. A. (2019). Does Zakat Significantly Impact On Economic Growth In Selangor, Malaysia. *International Journal Of Academic Research In Business And Social Sciences*, Vol. 9, No. 6, 2019, Pg. 786 – 807.
- Ahmed, H. (2015). Effect Of Modified Hold-Relax Stretching And Static Stretching On Hamstring Muscle Flexibility. *Journal Of Physical Therapy Science*, 535–8.
- Akwara. (2013). *Pembelajaran Kooperatif Tipe Goup Investigation*. Retrieved 03 17, 2020, From [Http://Slfns.Blogspot.Com/2013_05_01_Archive.Html](http://slfns.blogspot.com/2013_05_01_archive.html)
- Al-Qaradawi, Y. (1980). *Fiqih Az-Zakah*. Beirut: Muasassah Al-Risalah.
- Aria Bhaswara Mohammad Bintang, N. W. (2018). Pengaruh Pdrb, Pendidikan, Kesehatan, Dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Jawa Tengah (2011-2015). *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 20-27.
- Arifin, J. (2020). *Angka Pengangguran Di Kota Probolinggo Meningkat*, .
- Athoillah, M. A. (2018). The Zakat Effect On Economic Growth, Unemployment, And Poverty In The Island Of Java: Panel Data Analysis 2001-2012. *Ekspansi*, Vol. 10, No. 2, Hal. 205 - 230.
- Bank, W. (2004). *Dasar-Dasar Analisis Kemiskinan*. Semarang.
- Beik, R. M. (2014). Pengaruh Zakat Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Dan Tingkat Kemiskinan Mustahik: Studi Kasus Pendayagunaan BAZNAS Kota Bogor. *Jurnal Al-Muzara'ah*, Vol. 2, No. 2.

- Boediono. (1999). *Teori Pertumbuhan Ekonomi, Seri Sinopsis, Edisi Pertama, Cetakan Pertama*. Yogyakarta: BPFE. Hlm. 8.
- Bouchikhi Mohamed Redha, G. L. (2016). The Impact Of Zakat Fund In Reducing Poverty Case Of Algeria. *Mediterranean Journal Of Social Sciences*, Vol 7 No 3.
- BPS. (2015). Retrieved 09 15, 2019, From Badan Pusat Statistik: [Https://Probolinggokota.Bps.Go.Id/Statictable/2015/02/18/111/Statistik-Geografi-Kota-Probolinggo.Html](https://Probolinggokota.Bps.Go.Id/Statictable/2015/02/18/111/Statistik-Geografi-Kota-Probolinggo.Html)
- BPS. (2019). Retrieved 09 14, 2019, From Badan Pusat Statistik: [Https://Www.Bps.Go.Id/Pressrelease/2019/07/15/1629/Persentase-Penduduk-Miskin-Maret-2019-Sebesar-9-41-Persen.Html#:~:Text=Jumlah%20penduduk%20miskin%20pada%20Maret,Juta%20orang%20terhadap%20Maret%202018.&Text=Dengan%20demikian%2C%20besarnya%20Garis%20Kemi](https://Www.Bps.Go.Id/Pressrelease/2019/07/15/1629/Persentase-Penduduk-Miskin-Maret-2019-Sebesar-9-41-Persen.Html#:~:Text=Jumlah%20penduduk%20miskin%20pada%20Maret,Juta%20orang%20terhadap%20Maret%202018.&Text=Dengan%20demikian%2C%20besarnya%20Garis%20Kemi)
- BPS. (2019). *Persentase Penduduk Miskin Maret 2019 Sebesar 9,41 Persen*.
- BPS. (2020). *Persentase Penduduk Miskin Menurut Provinsi 2007 - 2019*. Retrieved 07 26, 2020, From Badan Pusat Statistik.
- BPS Probolinggo. (N.D.). *Badan Pusat Statistik*. Retrieved 03 2020, 08, From Www.Probolinggokota.Bps.Go.Id.
- Caniago, K. H. (2011). Zakat Potential As A Means To Overcome Poverty (A Study In Lampung). *Journal Of Indonesian Economy And Business*, Volume 26, Number 2, 187 – 200.
- Chriswardani, S. (2005). Memahami Kemiskinan Secara Multidimensional. *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*, Vol 8/No.03/September/2005. Hal: 121-129.
- Dama Yudistira Himawan, L. C. (2016). *Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (Pdrb) Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kota Manado (Tahun 2005-2014)*. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. Vol. 16 No. 03.
- Defina, R. H. (2004, March). The Impacts Of Unemployment On The Alternative Poverty Rates. *Review Of Income And Wealth*, 69-83.

- El-Sha'er, E. A. (2015). Can Zakat Help To Enhance Financial Inclusion? Case Study Egypt. *International Journal Of Education And Research* , Vol. 3 No. 3.
- Firmansyah, A. &. (2013). Clinical Apporach And Management Of Chronic Diarrhea. *The Indonesian Journal Of Internal Medicine*, 45 (2) : 157-165. .
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hafidhuddin, D. (2002). *Zakat Dalam Perekonomian Modern*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Hatta, I. A. (2014). Zakat As A Povety Reduction Mechasin Among The Muslim Community: Case Study Of Bangladesh, Malaysia, And Indonesia. *Zakat And Poverty Reduction*, 59–70.
- Hendryadi, S. &. (2015). *Metode Riset Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Heryawan, A. (2017). *Fenomena Belanja Modal*. Retrieved 11 16, 2019, From Belanja Modal Daerah. Administrator Muda: [Http://Administratormuda96.Blogspot.Co.Id/2016/09/Belanja-Modal-Daerah.Html](http://Administratormuda96.Blogspot.Co.Id/2016/09/Belanja-Modal-Daerah.Html)
- Hidayat, H. K. (2008). *Panduan Pintar Zakat Harta Berkah, Pahala Bertambah Plus Cara & Mudah Menghitung Zakat*. Jakarta: Qultum Media.
- Hoover, G. A. (2003). Examining The Relationship Between The Poverty Rate And Economic Conditions: A Comparison Of The 1980s1990s. *The University Of Alabama.Economic, Finance And Legal Working Paper Series*.
- HR. Al-Shaukani, N. A. (N.D.). In *Muntaqa Al-Akhbar, IV Dan V* (Pp. 112-113). Kairo: Maktabah Al-Kulliyah Al-Azhariyah.
- Jaluddin, A. M. (1459). *Tafsir Qur'an Adhim*.
- Kartasmita, G. (1997). *Pemberdayaan Masyarakat: Konsep Pembangunan Yang Berakar Pada Masyarakat*. Yogyakarta: UGM.

- Kuncoro, M. (1997). *Ekonomi Pembangunan, Teori, Masalah Dan Kebijakan, Cetakan Pertama*. Yogyakarta: Unit Penerbitan Dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Lapopo, J. (2012). Pengaruh Zis (Zakat, Infak, Sedekah) Dan Zakat Fitrah Terhadap Penurunan Kemiskinan Di Indonesia Periode 1998 - 2010. *Media Ekonomi*, Vol. 20, No. 1.
- Mankiw. (2000). *Makroekonomi Edisi Ke Enam*, . Jakarta: Erlangga.
- Mankiw, N. G. (2006). Makro Ekonomi. In L. I. Fitria. Jakarta: Erlangga.
- Murniati, B. &. (2013). Pengaruh Zakat Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Dan Tingkat Kemiskinan Mustahik : Studi Kasus Pendayagunaan BAZNAS Kota Bogor. *Jurnal Al-Muzara'ah*, Vol. 2 (2), 135-149.
- Nanga, M. (2001). *Makro Ekonomi, Teori, Masalah Dan Kebijakan. Edisi Perdana*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nawawi, H. I. (2010). *Zakat Dalam Perspektif Fiqh Sosial Dan Ekonomi*. Surabaya: Putra Media Nusantara.
- Nopirin. (2010). *Ekonomi Moneter. Buku 1, Edisi Ke-4*. Yogyakarta: BPFE.
- Nordhaus, P. A. (1997). *Mikroekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Nurainiah, D. (2016). Analisis Pengaruh Bantuan Zakat Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Visioner Dan Strategis*, Vol. 5, No. 2.
- Octaviani, D. (2001). Inflasi, Pengangguran, Dan Kemiskinan Di Indonesia: Analisis Indeks Forrester Greer & Horbecke,. *Media Ekonomi*, Hal. 100-118, Vol. 7, No. 8.
- Octaviani, D. (2001). Inflasi, Pengangguran, Dan Kemiskinan Di Indonesia: Analisis Indeks Forrester Greer & Horbecke, *Media Ekonomi*. Hal. 100- 118, Vol. 7, No. 8.
- Pasaribu, H. C. (2004). *Hukum Perjanjian Dalam Islam*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Pefriyanto, F. (2019). *Bank Dunia: Ekonomi Dunia Melambat, Kemiskinan Meningkat*. .

- Pratama, D. H. (2015). *Hubungan Antara Risiko Pekerjaan Manual Handling, Usia, Dan Masa Kerja Dengan Risiko Gangguan Sistem Muskuloskeletal Pada Pekerja Bagian Perakitan Penulangan Besi Beton Di PT.Wijaya Karya Beton Tbk.Boyolali*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Pratama, Y. C. (2015). Peran Zakat Dalam Penanggulangan Kemiskinan (Studi Kasus : Program Zakat Produktif Pada Badan Amil Zakat Nasional). *The Journal Of Tauhidinomics*, Vol. 1 No. 1: 93-104.
- Probosiwi, R. (2016). Unemployment And Its Influence On Poverty Level. *Jurnal PKS*, 89-100.
- Purbadharmaja, A. &. (2013). Pengaruh PDRB, Pengangguran, Dan Pendidikan Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, Vol. 8, Hlm. 384-392.
- Qardhawy, Y. (1996). *Hukum Zakat: Studi Koperasi Mengenai Filsafat Zakat Berdasarkan Al-Qura'an Dan Hadits*. Jakarta: Mizan Cet 4 Hal 34.
- Rini. (2013). Peran Zakat Dalam Mengurangi Ketimpangan Pendapatan Dan Kemiskinan. *Ekuitas Jurnal Ekonomi Keuangan* , Vol.17 No.1, 125.
- Rozalinda. (2004). *Ekon Omi Islam: Teori Dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi*, Jakarta: Rajagrafindo.
- Rozalinda. (2014). *Ekon Omi Islam: Teori Dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi*. Jakarta: Rajagrafindo.
- Rustanto, B. (2010). *Membangun Organisasi Dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin*. Bandung: STKSPRESS.
- Rustanto, B. (2015). *Menangani Kemiskinan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sa'ad Ibrahim. (2007). *Kemiskinan Dalam Perspektif Al-Qur'an*. Malang: UIN Press.
- Sabiq, S. (2008). *Fikih Sunnah*. Jakarta: Cakrawala Publising Cet Ke-2.
- Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Suharto, E. (2009). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Suharto, E. (2018). *Potret Kemiskinan Dan Pembangunan Social Di Dunia*.
- Sukirno. (2010).
- Sukirno, S. (1994). *Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta: PT. Raja Grasindo Persada.
- Sukirno, S. (2000). *Makroekonomi Modern*. Jakarta: PT Raja Drafindo Persada.
- Sukirno, S. (2004). *Pengantar Teori Makroekonomi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, S. (2010). *Makro Ekonomi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sumarto, S. D. (2004). *Tata Kelola Pemerintah dan penanggulangan* . Jakarta: Semeru.
- Suryana. (2000). *Ekonomi Pembangunan: Problematika Serta Pendekatan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suryawati. (2004). *Teori Ekonomi Mikro*. UPP. AMP YKPN. Yogyakarta: Jarnasy.
- Suryono, A. (2010). *Dimensi-Dimensi Prima Teori Pembangunan*. Malang: Ubpress .
- Suryono, A. (2010). *Dimensi-Dimensi Prima Teori Pembangunan*. Ubpress. Malang.
- Syahrullah, D. (2014).
- Tarigan, R. (2006). *Perencanaan Pembangunan Wilayah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tarigan, R. (2007). *Ekonomi Regional, Teori Dan Aplikasi Cetakan Ke Empat* . Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Todaro. (2002). *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ke Tiga, Edisi 4* , . Jakarta: Penerbit Erlangga.

- Todaro, M. D. (2003). *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga. Edisi Kedelapan. Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Triantini, Z. E. (2015). *Blora, Jawa Tengah : Sabot Sebagai Penentu Kemenangan. Dalam Aspinall & Mada Sukmajati. 2015. Politik Uang Di Indonesia Patronase Dan Klientelisme Pemilu 2014*. Yogyakarta: Departemen Polgov UGM.
- Tuansyah, H. L. (2019, 04 20). *Ini Jurus Jitu Pemkot Probolinggo Perangi Kemiskinan*. Retrieved 04 20, 2020, From Timesindonesia: https://www.timesindonesia.co.id/read/news/207753/ini-jurus-jitu-pemkot-probolinggo-perangi-kemiskinan?utm_source=rss_feed&utm_medium=article&utm_campaign=viva
- Ulfah Laelatul Hilmiyah, I. S. (2012). *Measuring The National Zakat Index (Nzi) On Zakat Performance In Bogor Regency. Journal Of Islamic Monetary Economics And Finance, Volume 3*.
- Wahyunyarti, H. S. (2008). *Dampak Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penurunan Jumlah Penduduk. Jurnal Institut Pertanian Bogor*.
- Wongdesmiwati. (2009). *Pertumbuhan Ekonomi Dan Pengentasan Kemiskinan Di Indonesia. Ekonomi Pembangunan*.
- Woyanti, A. B. (2018). *Pengaruh PDRB, Pendidikan, Kesehatan, Dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Jawa Tengah (2011-2015)*. *MEDIA EKONOMI DAN MANAJEMEN*, Vol. 33 No. 1.
- Yacoub, Y. (2012). *Pengaruh Tingkat Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Kabupaten/Kota Di Provinsi Kalimantan Barat. Eksos, Volume 8, Nomor 3, Hal 176 - 185*.
- Yacoub, Y. (2012). *Pengaruh Tingkat Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Kabupaten/Kota Di Provinsi Kalimantan Barat*.
- Yusoff, W. S. (2008). *Pendekatan Modern Zakat Sebagai Instrumen Ekonomi Dan Sosial Untuk Penanggulangan Kemiskinan Dan Stabilitas Ummah. Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan, Vol 9, No. 1, 105 - 118*.
- Yusuf, A.-Q. (2000). *Fiqh Zakat, Musassah Risalah. Bairut*.

- Zahara, A. M. (2009). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Ekonomi Mustahik Melalui Pemberdayaan Zakat (Studi Kasus Penyaluran Zakat Produktif/Modal Usaha Pada Bazda Kota Jambi). *Kontekstualita*, Vol.25 No. 1.
- Zamzami, Y. E. (2014). Analisis Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto Dan Jumlah Penduduk Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kabupaten Nagan Raya. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik Indonesia*, Volume 1 Nomor 1.
- Zuhri, S. (2012). *Zakat Di Era Reformasi (Tata Kelola Baru)*. Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo.

